

**HUBUNGAN ANTARA PRILAKU REMAJA PUTUS SEKOLAH DENGAN SIKAP
KEAGAMAAN DI DESA BEJI MULYO KECAMATAN TUNGKAL JAYA
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

OLEH :

MIFTAH DWI ARDIANI

NIM : 622017033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2021

Palembang, 27 Februari 2021

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

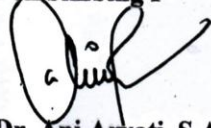
Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA PRILAKU REMAJA PUTUS SEKOLAH DENGAN SIKAP KEAGAMAAN DI DESA BEJI MULYO KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN"** ditulis oleh saudari Miftah Dwi ardiani telah dapat diajukan sidang *Munaqosyah* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan dunia Pendidikan baik secara teoritis maupun secara praktis oleh yang bersangkutan.

Wassalamu 'alaikum Wr, Wb

Pembimbing I



Dr. Ani Arwati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 788615/0221057701

Pembimbing II



Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 723799/ 021512116802

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftah Dwi Ardiani

Nim : 622017033

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Hubungan Antara Remaja Putus Sekolah Dengan Sikap Keagamaan Di Desa Beji Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar pustaka.

Palembang, 27 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Miftah Dwi Ardiani

NIM : 622017033

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU REMAJA PUTUS SEKOLAH
DENGAN SIKAP KEAGAMAAN DI DESA BEJI MULYO KECAMATAN
TUNGKAL JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Yang ditulis oleh Saudari MIFTAH DWI ARDIANI, NIM.622017033

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 8 maret 2021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Palembang, 8 Maret 2021

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN : 895938/0206057201

Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H

NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Drs. Ruskam Sua'idi, M.H.I

NBM/NIDN : 760204/0228075801

Penguji II

Mustofa, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN : 634729/0201096801



Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN : 731454/0215126904

MOTTO

“Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan. Tetesan air matamu adalah pewarnanya. Do’amu dan do’a orang-orang disekitamu adalah bara api yang mematangkannya. Kegagalan di setiap langkahmu adalah pengawetnya. Maka dari itu bersabarlah! Allah selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan. Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan”.

Skripsi ini saya peuntukan kepada :

- ❖ Bapak Ibu ku tercinta Bapak Wardiono dan Ibu Supini yang selalu memberiku semangat, mencintaiku dengan sepenuh hati, dan selalu memenuhi kebutuhanku baik materi atau moral.
- ❖ kakakku tercinta Eko Harianto dan Miftahudin, yang selalu membawa keceriaan dan semangat dalam hidupku.
- ❖ Teman dekatku Dzaky Saputra yang selalu mendukungku, menyemangatiku, dan menemani saat perjalanan skripsi ini.
- ❖ Sahabat seperjuanganku (Dewi Aprilia, Siti Partika, Melani Yanti, Erri Suhandi, Ismiyati, Sofiyati,) yang telah banyak membantuku serta menjadi saksi perjalananku dari awal kuliah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang memiliki sekalian Alam, Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan Agama Islam.

Dengan rahmat dan karunianya Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA PRILAKU REMAJA PUTUS SEKOLAH DENGAN SIKAP KEAGAMAAN DI DESA BEJI MULYO KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN”**. Disamping itu penulis memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu tarbiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya..

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku rector Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum. selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ketua dan sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.I dan Ibu Dra Yuslaini, M.Pd.
4. Dosen pembimbingku, pembimbing pertama Ibu Dr.Ani Aryati, S.Ag.,M.Pd.I dan pembimbing kedua Bapak Drs. Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum
5. Dosen pembimbing akademikku Suroso, S.Ag., M.Pd.I

6. Bapak dan Ibu dosen serta para staf karyawan Fakultas Agama Islam.
7. Orang tua beserta keluarga
8. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Agama Islam dari seluruh prodi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan moril yang telah diberikan dengan tulus.

Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dalam menyempurnakan skripsi ini.

Palembang, 27 Februari 2021

Miftah Dwi Ardiani

NIM : 622017033

ABSTRAK

Keluarga merupakan faktor utama yang sangat berpengaruh dalam kehidupan remaja baik dalam kehidupan sosial maupun dalam bidang keagamaan. Begitu juga dengan lingkungan, lingkungan adalah objek yang paling dekat dengan remaja setelah keluarga. Hal ini disebabkan remaja sebagai individu yang tengah mencari nilai-nilai kehidupan yang selalu aktif memperhatikan, menilai dan akhirnya menyerap segala yang dianggapnya baik, untuk dijadikan falsafah hidupnya. Keadaan remaja Desa Beji Mulyo, kebanyakan dari mereka yang mengalami putus sekolah karena beberapa faktor. faktor ekonomi merupakan penyebab utama dari remaja putus sekolah. Karena ekonomi inilah remaja mengalami kesulitan akibatnya remaja putus sekolah ini cepat sekali membawa remaja kearah kenakalan hingga berkembang menjadi kejahatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah yang menyebabkan remaja Desa Beji Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin putus sekoah? Bagaimana perilaku remaja putus dan sikap keagamaan mereka sekolah di Desa Beji Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin?. Adakah hubungan keagamaan remaja putus sekolah dengan sikap keagamaan di Desa Beji Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin?.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian populasi, karena seluruh remaja yang berjumlah 50 orang yang dijadikan sampel. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Sedangkan untuk teknik analisa data ini dianalisis secara bertahap menggunakan rumus mean, standar deviasi, rumus TSR dan kai kuadrat. Hasil dari penelitian ini adalah perilaku remaja putus sekolah sangat berhubungan dengan sikap keagamaannya. Kesimpulannya yaitu sikap keagamaan remaja Desa Beji Mulyo sangat minim dan perlu pengalaman yang bersifat agama bagi remaja.

Kata kunci: Perilaku Remaja, Putus sekolah, sikap keagamaan

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	7
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah.....	8
.....	
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Variabel Penelitian.....	10
F. Definisi Oprasional	10
G. Tinjauan Pustaka.....	13
H. Metodologi Penelitian.....	14
I. Teknik Pengumpulan Data.....	16
J. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Perilaku	19
B. Pengertian Remaja	25
C. Putus Sekolah.....	26
D. Faktor Penyebab Putus Sekolah.....	28
E. Pengertian Sikap Keagamaan.....	31
F. Solusi.....	33
G.	

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah dan letak Geografis	37
B. Jumlah Penduduk	39
C. Perekonomian dan Komunikasi	40
D. Tingkat Pendidikan	40
E. Kondisi Sosial Keagamaan	42

BAB IV ANALISIS DATA

A. Faktor Penyebab Putus Sekolah	55
B. Perilaku Remaja Putus Sekolah	67
C. Hubungan Perilaku Remaja Dengan Sikap Keagamaan	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Nama kepala Desa beserta masa bakti	36
2. Tabel 3.2 Batas wilayah Desa Beji Mulyo.....	36
3. Tabel 3.3 Luas wilayah Desa Beji Mulyo.....	37
4. Tabel 3.4 Orbitasi Desa Beji Mulyo	38
5. Tabel 3.5 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin	38
6. Tabel 3.6 Jenis mata pencaharian penduduk.....	39
7. Tabel 3.7 Tingkat pendidikan masyarakat	41
8. Tabel 3.8 Sarana sosial keagamaan.....	42
9. Tabel 4.1 Pengaruh pergaulan dengan teman sebaya	49
10. Tabel 4.2 Tentang teman sebaya yang melanjutkan sekolah.....	49
11. Tabel 4.3 Pengaruh remaja tentang tindakan masyarakat.....	50
12. Tabel 4.4 memberi suport remaja untuk bersekolah	51
13. Tabel 4.5 Dukungan Fianansial orangtua untuk remaja	51
14. Tabel 4.6 Perhatian Orang tua pada Pendidikan remaja	52
15. Tabel 4.7 Jarak sekolah dari tempat tinggal.....	53
16. Tabel 4.8 Sikap guru terhadap remaja putus sekolah	53
17. Tabel 4.9 Remaja nyaman atau tidak nyaman saat disekolah.....	54
18. Tabel 4.10 Motivasi remaja untuk bersekolah	55
19. Tabel 4.11 Berkata kasar kepada orang tua	56
20. Tabel 4.12 Remaja yang melawan orang tua	56
21. Tabel 4.13 Saat orangtua memberi nasehat	57
22. Tabel 4.14 Remaja Pernah Bolos Sekolah	58
23. Tabel 4.15 Remaja mengganggu teman saat belajar.	58
24. Tabel 4.16 Remaja saat guru memberikan nasehat..	59
25. Tabel 4.17 Remaja pernah terlibat perkelahian saat sekolah.....	60
26. Tabel 4.18 Remaja pernah mengikuti tawuran antar sekolah	60
27. Tabel 4.19 Remaja pernah diskors oleh pihak sekolah.....	61
28. Tabel 4.20 Remaja Pernah menyabung ayam dengan taruhan	62
29. Tabel 4.21 Distribusi frekuensi data angket remaja putus sekolah.....	63
30. Tabel 4.22 Jumlah hasil jawaban angket keseluruhan	64
31. Tabel 4.23 Distribusi jawaban angket dari hasil Tinggi Sedang dan Rendah..	65
32. Tabel 4.24 Harga kai kuadrat	66
33. Tabel 4.25 Remaja tentang sering sholat lima waktu	68
34. Tabel 4.26 Remaja puasa selama 1 bulan ramadhan	68
35. Tabel 4.27 Remaja mengikuti kegiatan agama	69
36. Tabel 4.28 Bentuk penghormatan kepada orang tua	70
37. Tabel 4.29 Remaja tentang berkata kasar kepada orang tua	70
38. Tabel 4.30 Remaja mendengarkan nasehat keluarga	71
39. Tabel 4.31 Remaja mengenai menghormati orang-orang	72
40. Tabel 4.32 Remaja menerapkan gotong royong dilingkungan	72
41. Tabel 4.33 Remaja mengenai menjaga kesehatan	73
42. Tabel 4.34 Remaja mengenai menjaga kebersihan.. ..	74
43. Tabel 4.35 Distribusi frekuensi data angket	75
44. Tabel 4.36 Jumlah hasil jawaban angket keseluruhan	76
45. Tabel 4.37 Distribusi jawaban angket Tinggi Sedang dan Rendah	77

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Data remaja putus sekolah
2. Angket remaja putus sekolah
3. Rekapitulasi jawaban angket
4. SK Pembimbing
5. Daftar Konsultasi Pembimbing I
6. Daftar Konsultasi Pembimbing II
7. Bukti Konsultasi Penguji I
8. Bukti Konsultasi Penguji II
9. Surat Izin Peneliti
10. Surat Keterangan Pelunasan Seluruh BPP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan kehidupan manusia dari bayi, kanak-kanak, remaja bahkan sampai dewasa. Hal ini berarti suasana keagamaan yang tercipta di lingkungan keluarga sangat mempengaruhi pertumbuhan minat remaja untuk mencontoh pengalaman agama orang tua mereka yang lebih dewasa darinya. Berawal dari sekedar mencontoh ini akan berkembang pemikiran- pemikiran lebih lanjut tentang agamanya, sesuai dengan perkembangan usia, pengalaman, pengetahuan, dan penalaran remaja.

Faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa remaja, khususnya dibidang keagamaan. Hal ini disebabkan remaja sebagai individu yang tengah mencari nilai-nilai kehidupan yang selalu aktif memperhatikan, menilai, dan akhirnya menyerap segala yang dianggapnya baik, untuk dijadikan falsafah hidupnya. Dalam hal ini objeknya yang paling dekat dengan remaja setelah keluarga adalah lingkungan.¹

Hal ini telah dijelaskan dalam QS An Nisa ayat 1 Allah memerintahkan hamba Nya untuk bersilaturahmi dengan jalan pergaulan yang sesuai syariat islam, hal itu merupakan salah satu perbuatan yang

¹ Asniyati,2002.*Hubungan Antara Perilaku Remaja Putus Sekolah Dengan Sikap Keagamaan Mereka*,FAI TARBIYAH IAIN Palembang.

disukai Allah, dengan silaturahmi dan memperbanyak saudara. Berikut ayatnya :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya : Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri)-nya; dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.²

Ada sebuah pepatah yang mengatakan bahwa diri kita adalah teman kita, bagaimana kebiasaan atau tingkah laku seseorang dapat dilihat dari teman-teman pergaulannya, sebab itulah dalam islam dianjurkan untuk bergaul dengan orang-orang sholeh sehingga kita nantinya dapat mencontoh teladan kebaikannya dan dapat mengambil ilmu darinya.

Berikut firman Allah tentang hal tersebut :

وَكَيْفَ تَكْفُرُونَ وَأَنْتُمْ تُنذَرُونَ ۗ عَلَيْكُمْ آيَاتُ اللَّهِ وَفِيكُمْ رَسُولُهُ ۗ وَمَنْ يَعْتَصِمْ بِاللَّهِ فَقَدْ هُدِيَ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: Dan bagaimana kamu (sampai) menjadi kafir, padahal ayat-ayat Allah dibacakan kepada kamu, dan Rasul-Nya (Muhammad) pun berada di

² QS An Nisa ayat 1

tengah-tengah kamu? Barangsiapa berpegang teguh kepada (agama) Allah, maka sungguh, dia diberi petunjuk kepada jalan yang lurus.³

Keadaan remaja Desa Beji Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin sebagian dari mereka putus sekolah. Sebagai akibat dari remaja putus sekolah ini, cepat sekali membawa remaja kearah kenakalan dan kenakalan dengan cepat pula berkembang menjadi kejahatan. Pada remaja ini timbul berbagai macam perilaku yang disebabkan tenaga mereka tidak tersalurkan dan kelebihan tenaga yang akhirnya menjerumuskan mereka sendiri. Mereka memerlukan biaya hidup dan selalu meminta kepada orang tuanya. Lama kelamaan ia merasa malu dengan keadaan seperti ini. Akibat dari rasa malu ini remaja akan bertingkah laku yang tidak wajar seperti mencuri, menentang, lari dari rumah, dan mencuri barang barang keluarganya. Betapa banyak orang tua yang mengeluh, bahkan susah karena anaknya yang sudah remaja menjadi keras kepala, susah diatur, mudah tersinggung, sering melawan, dan sebagainya. Bahkan ada orang tua yang benar-benar panik memikirkan anak-anaknya yang telah remaja karena sering bertengkar, melawan aturan, atau nilai nilai moral norma-norma sehingga menjadi anak-anak nakal.⁴

Bila ditinjau dari aspek perkembangan jiwa, maka masa remaja adalah masa yang penuh kegoncangan. Hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh yang timbul pada dirinya, maupun berasal dari dalam

³ QS Al Imron ayat 101

⁴ Prof.Dr.Zakiah Darajat,*Ilmu Jiwa Agama*,(Jakarta : Bulan Bintang, 1984),hlm 68-69

lingkungannya. Dimana pengaruh ini selalu dengan kondisi lingkungannya, sehingga aksi apapun yang lebih kuat dalam memberikan pengaruh, maka dialah yang akan mampu membentuk kepribadian jiwa remaja.

Di antara pengaruh-pengaruh yang ada dalam masyarakat, maka nilai nilai Islam adalah unsur yang sangat penting, karena Islam bukan hanya berfungsi sebagai pedoman hidup melainkan juga berperan dalam menghilangkan faktor-faktor yang dapat menghilangkan ketegangan.

Kondisi keagamaan remaja Desa Beji Mulyo sangat memperhatikan secara keseluruhan. Terkait dengan upacara keagamaan dan berbagai macam kelengkapan keagamaan yang mereka tinggalkan. Pergaulan mereka sangat bebas dan sedikit mengenal norma-norma agama. Tiap hari mereka hanya menghabiskan waktu untuk bermain, mengadu ayam dengan taruhan, berkumpul tidak jelas dengan teman-temannya dan lainnya. Hingga mereka lupa akan kewajiban beribadah shalat 5 waktu. Ada sebagian dari remaja tidak mau membantu orang tuanya dalam bertani. Pergaulan bebas mereka (muda-mudi) di lembaga pendidikan merupakan sebab terbesar yang menghancurkan benteng akhlaq dan etika Islami. Yang demikian ini terjadi karena ulah-ulah musuh-musuh Islam dan orang-orang upahnya baik dari dalam negeri negeri Islam sendiri maupun dari luar.⁵

⁵ Dr. Abdul Rahman dan Habanakah, *Metode Merusak Akhlak dari barat*, (Jakarta Gema Insani Press.1995), hlm.180.

Dalam menghadapi ini, usaha pertama yang terbaik adalah memperkuat pendidikan dan pengalaman agama. Agama akan berpengaruh untuk membendung nakal dan kriminal.⁶

Oleh karena itu, bagi remaja yang jiwa agamanya kuat, mereka akan mampu mengatasi kecemasan jiwanya, dengan selalu mencari jawabannya dalam agama. Untuk menjawab semua itu, remaja dituntut mempunyai pengetahuan yang lengkap tentang ilmu-ilmu agama, dengan mengamalkannya dengan ikhlas, melestarikannya dan berusaha terus meningkatkan kuantitas ibadah. Latihan-latihan keagamaan hendaklah dilakukan secara sadar dan wajar, sehingga menumbuhkan nilai-nilai dan rasa aman. Karena mempunyai nilai-nilai untuk menumbuhkan pribadi anak. Apabila latihan-latihan keagamaan dilalaikan pada waktu anak asih keil atau diberikan dengan cara yang kaku, maka setelah dewasa nanti anak akan cenderung kepada atheis atau kurang peduli terhadap agama dalam hidupnya. Dan sebaliknya, semakin banyak si anak mendapat latihan keagamaan di waktu kecil, maka setelah dewasa nanti ia akan semakin merasakan kebutuhannya kepada agama.⁷

Hal ini telah dijelaskan dalam Hadist Nabi bahwa orang tua mempunyai peranan penting terhadap anak. Beriman atau tidaknya anak ditentukan pula oleh bagaimana cara orang tuanya mendidiknya, apakah

⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992), hlm.180

⁷ Prof. Dr. Zakiyah Darajat, *Op.cit.*, hlm 41

mau dijadikan Nasrani, Yahudi atau Majusi tergantung pada peranan orang tua. Pernyataan ini berdasarkan Hadist Nabi Muhammad SAW berikut :

عن أبي هريرة رضى الله عنه قال: قال النبي صلى الله عليه و سلم : (ما من مولود إلا يولد على الفطرة فأبواه يهودينه أو ينصرانه أو يمجسونه كما تنتج البهيمة بهيمة جمعاء هل تحسون فيها من جدعاء) رواه مسلم.

Artinya :Dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu berkata: Rosulullah SAW bersabda: “ Tidak seorang bayi pun kecuali dilahirkan dalam keadaan fitrah lalu kedua orang tuanya lah yang menjadikan dia Yahudi atau Nasrani atau Majusi, Sebagaimana hewan ternak yang dilahirkan selamat, apakah engkau merasakan adanya cacat”. (HR Muslim)⁸

Masalah hubungan antara perilaku remaja putus sekolah dengan sikap keagamaan mereka menurut konsep islam. Sehubungan dengan masalah ini, tentunya keadaan tersebut banyak terjadi di kalangan masyarakat di perdesaaan. tidak sedikit remaja putus sekolah ini lalai dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam keagamaan. Maka lingkungan masyarakat dan keluarga memegang peran penting dalam pembentukan remaja kearah yang lebih baik.

Dari kejadian tersebut diatas, penulis tertarik untuk menelitinya, dan hasilnya dilaporkan sebagai karya tulis ilmiah yang lazim disebut skripsi. Untuk itu penulis perlu mengemukakan rumusan masalah yang menjadi pokok dalam pembahasan ini. Pokok masalah penelitian ini adalah “Hubungan Antara Perilaku

⁸ Jalaludin As-Suyuti, Jami' Al-Shaghir, Jilid 2, (Kairo : Al-Babi Al-Halabi Wa Awladuh, 1960), hlm.94

Remaja Putus Sekolah Dengan Sikap Keagamaan di Desa Beji Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin”.

B. Identifikasi Masalah

Jadi dari latar belakang diatas dapat ditampilkan identifikasi masalah yang sebagai berikut:

1. Masih adanya perilaku remaja yang menyimpang.
2. Kurangnya tingkat pemahaman agama pada siswa di Desa Beji Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Masih banyaknya remaja yang tidak peduli akan pentingnya pendidikan

C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Apa penyebab remaja putus sekolah di Desa Beji Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin ?
- b. Bagaimana perilaku remaja putus sekolah di Desa Beji Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin?
- c. Bagaimana hubungan perilaku remaja putus sekolah dengan sikap keagamaan di Desa Beji Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin?

2. Batasan Masalah

Karena yang disebut re maja itu banyak sekali tingkatannya, maka penulis perlu membatasi masalah remaja itu berdasarkan perkembangan jiwa keagamaannya dan kewajibannya dalam menjalankan agama, oleh karena itu, masalah dibatasi usia 13 tahun hingga 21 tahun pada remaja putus sekolah di Desa Beji Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

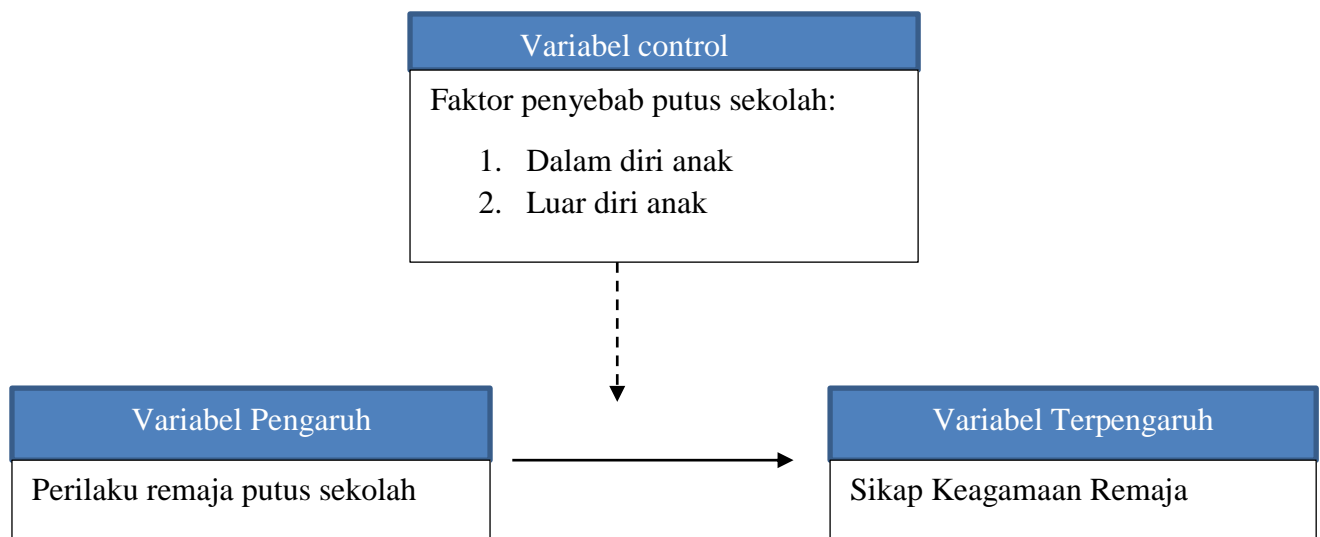
- a. Untuk mengetahui penyebab remaja putus sekolah di Desa Beji Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.
- b. Untuk mengetahui perilaku remaja putus sekolah di Desa Beji Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.
- c. Untuk mengetahui hubungan perilaku remaja putus sekolah dengan sikap keagamaan di Desa Beji Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin

2. Kegunaan penelitian

- a. Untuk memberikan masukan kepada remaja agar memperbaiki perilaku kurang baik.
- b. Untuk menyumbangkan pemikiran dan saran demi meningkatkan rasa keagamaan remaja.
- c. Untuk menyumbangkan pemikiran remaja betapa pentingnya sekolah dapat mempengaruhi sikap.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya



F. Definisi Operasional

Yang dimaksud dengan definisi operasional di sini adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel.

a. Perilaku

Perilaku adalah serangkaian tindakan yang dibuat oleh individu dalam hubungannya dengan dirinya sendiri atau lingkungannya, yang mencakup sistem atau organisme lain disekitarnya serta lingkungan fisik.

b. Remaja

Menurut Jhon W. Santrock, masa remaja ialah periode perkembangan transisi dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa yang mencakup perubahan-perubahan biologis, kognitif dan sosialemosional.⁹

Muagman dalam buku Sarwono mendefinisikan remaja berdasarkan definisi konseptual World Health Organization(WHO) yang mendefinisikan remaja berdasarkan 3 kriteria yaitu : biologis, psikologis, sosial dan ekonomi:

1. Remaja adalah situasi masa ketika individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
2. Remaja adalah suatu masa ketika individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak hingga dewasa.
3. Remaja adalah suatu masa ketika terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.¹⁰

c. Putus Sekolah

Menurut Suparlan, dalam kamus istilah pekerjaan sosial dijelaskan bahwa anak putus sekolah adalah anak yang gagal

⁹ Jhon W.Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga,2002)hal.23

¹⁰ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) edisi revisi 2013.h.34

sebelum dapat menyelesaikan sekolahnya, tidak memiliki ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar(STTB).¹¹

d. Sikap keagamaan

Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan bentuk kepercayaannya.

G. Tinjauan Pustaka

Penyebab terjadinya penyimpangan perilaku remaja, tidak selamanya hanya satu faktor. Bahkan besar kemungkinan terdapat beberapa faktor yang mendorong remaja melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma atau peraturan-peraturan yang berlaku. Menurut hasil laporan penelitian IAIN dan STAIN mengatakan bahwa penyimpangan perilaku yang dilakukan remaja pada dasarnya dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Kalau di dalam jiwa remaja telah tertanam nilai-nilai moral yang baik terutama nilai-nilai agama, yang datang dari luar dirinya.¹²

Hal ini juga diperkuat oleh Syeikh Muhammad Shalih Utsaimin dalam bukunya : “Tantangan Pejudah Islam”. Bahwa : “Pemuda yang akidahnya menyimpang, rusak perilakunya, tertipu dengan dirinya sendiri, tenggelam dalam kejahatan, tidak bisa menerima kebenaran dari orang lain yang tidak

¹¹ Suparlan, Y.B Kamus Istilah Pekerjaan Sosial, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal 89

¹² Bagian Proyek Pengembangan Penelitian Pada Perguruan Tinggi Agama, *Himpunan Abstraksi Hasil Penelitian Laporan IAIN dan STAIN*, (Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1997/1998), hlm.9

mampu menolak kebatilan yang ada dalam dirinya, egois individualis, seakan-akan hidup ini diiptakan hanya untuk dirinya sendiri”¹³.

Remaja yang melakukan penyimpangan perilaku di Desa Beji Mulyo ini dikelompokkan ke dalam dua golongan. Pertama, remaja yang orang tuanya tergolong kuat ekonominya. Jenis perilaku menyimpang yang mereka lakukan adalah minum-minuman keras, dan judi. Kedua, remaja yang orang tuanya lemah ekonomi, jenis perilaku yang mereka lakukan adalah menuri, dan keluyuran tidak jelas.

Menurut Dr. Abdullah Ahmad Qadiry dalam bukunya “*Manusia dan Kriminal*”, “Begitu juga dengan mereka yang masih relative muda, mereka lebih cenderung berisiko tinggi terhadap berbagai delik criminal, dibanding dengan orang-orang mendekati usia lanjut”¹⁴.

Adanya pengangguran didalam masyarakat terutama anak-anak remaja akan menimbulkan peningkatan kejahatan bahkan timbulnya niat jahat di kalangan masyarakat maupun anak-anak remaja disebabkan karena menganggur. Pengangguran mempengaruhi naik turunnya kejahatan, sebagaimana dikatakan oleh Seldon Gluck bahwa : “Pengangguran tidak adanya pekerjaan akan sedikit banyak mempengaruhi naik turunnya kejahatan dan keadaan ini akan mempengaruhi pula tingkah laku seseorang. Bila ia

¹³ Syeikh Muhammad Shalih Utsaimin, *Tantangan Pemuda Islam*,(Yogyakarta : Ilahi Press, 1995),hlm.26

¹⁴ Dr.Abdullah Ahmad Qadiry, *Manusia dan Kriminal*,(Jakarta : Pustaka Al-Kautsar,1993),hlm

bertingkah yang baik walaupun mengganggu maka kejahatan akan turun dan sebaliknya, akan naik tingkat kejahatan bila tingkah lakunya buruk”.¹⁵

Telah dijelaskan juga dalam buku “Himpunan Abstrak Laporan Hasil Penelitian dan STAIN”, bahwa : “Perilaku yang menyimpang satu, dapat pula menjadi penyebab penyimpangan perilaku dalam bentuk yang lain. Seseorang yang meminum-minuman keras dapat mendorong melakukan penyimpangan perilaku yang lain, seperti berkelahi, dan mengganggu wanita”.¹⁶

Sikap merupakan sesuatu yang telah dimiliki seseorang terutama pada saat kecil sebagai hasil pembentukan dirinya sendiri untuk bertindak senang atau tidak senang terhadap objek tertentu yang mencakup komponen kognisi, afeksi, dan konasi. Dengan demikian sikap keagamaan merupakan interaksi dari komponen-komponen tersebut secara kompleks.¹⁷

Merujuk kepada arti dari sikap di atas terlihat bagaimana hubungan antara sikap dengan pola tingkah laku seseorang. Tiga komponen tersebut yang bekerja secara kompleks merupakan bagian yang menentukan sikap seseorang terhadap sesuatu objek, baik yang berbentuk konkrit maupun objek yang abstrak.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini terdiri dari data Primer dan Sekunder. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang berhubungan langsung dari responden

¹⁵ Drs. Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm.132

¹⁶ Bagian Proyek Pengembangan Penelitian Pada Perguruan Tinggi Agama, *Op.cit.*, hlm12

¹⁷ Jalaludin, *Op.cit.*, hlm.188

seperti buku : Psikologi agama, Pedoman Pelaksanaan Publikasi (Depag), Kurikulum Untuk Abad ke-21, Statistik Pendidikan, Aneka Problematika Keguruan, Memahami Masalah Kesejahteraan Sosial, dan Sebagainya. Sedangkan data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Desa Beji Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah remaja putus sekolah, dimana jumlahnya ada 50 orang.¹⁸

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat disimpulkan pada populasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang atau diambil semuanya, sesuai dengan pendapat Suharsih Arikunto, yaitu : “ Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari seratus orang, lebih baik diambil semuanya

¹⁸ *Wawancara*, dengan Bapak Surono, (Kepala Desa Beji Mulyo), tanggal 25 juni 2020

sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 lebih”¹⁹

I. Teknik Pengumpulan Data

Terhadap data kualitatif dari data sekunder dikumpulkan melalui studi kepustakaan yaitu membaca, mengkaji, menelaah, dan menganalisis. Kemudian terhadap data kualitatif primer dikumpulkan dengan metode sebagai berikut :

a. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan lokasi penelitian, dan masalah yang berkaitan dengan masyarakatnya tentang perilaku remaja putus sekolah, faktor penyebab remaja putus sekolah, dan sikap keagamaan remaja.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah dari pemuka masyarakat tentang sejarah berdirinya desa, letak geografis, luas desa, jumlah penduduk, mata pencarian, jumlah bangunan, perekonomian dan komunikasi, keadaan pendidikan, keadaan penduduk, dan keadaan kehidupan sosial keagamaan.

c. Angket

Melalui angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data mengenai faktor penyebab remaja putus sekolah,

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm.107

perilaku remaja putus sekolah, dan sikap keagamaan dari responden/remaja.

d. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kearsipan dari kepala desa, seperti monografi desa.

J. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan di analisis secara kualitatif terhadap data yang bukan berupa angka, yaitu menjelaskan permasalahan yang ada. Kemudian terhadap data kuantitatif dianalisis secara bertahap, yaitu klasifikasi dengan menggunakan rumus yang digunakan :

a. Menari mean dengan menggunakan rumus :

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

b. Standar deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

c. Rumus TSR

$$Mean + 1 SD$$

$$Mean - 1 SD$$

d. Kai Kuadrat

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - ft)^2}{ft}$$

e. Untuk melihat pengaruh antara variable digunakan :

$$C = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

K. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah, yang dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan yang berisikan : Latar Belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, variabel penelitian, defenisi oprasional, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan bab ini diakhiri dengan mengemukakan sistematika pembahasan.

BAB II, adalah Landasan teori meliputi : Pengertian perilaku remaja putus sekolah, faktor penyebab putus sekolah, dan pengertian sikap keagamaan.

BAB III, adalah Objek penelitian meliputi : sejarah dan letak geografis Desa Beji Mulyo, jumlah penduduk, perekonomian dan komunikasi, tingkat pendidikan, dan kondisi sosial keagamaan.

BAB IV, Analisa data meliputi : a. Penyebab remaja putus sekolah b. Perilaku remaja putus sekolah c. Hubungan perilaku remaja putus sekolah dengan sikap keagamaan

BAB V, adalah Penutup meliputi : kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992),hlm.180
- Arikunto, S. (1991). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asniyati, (2002). *Pengaruh Perilaku Remaja Putus sekolah Dengan Sikap Keagamaan*. FAI IAIN Palembang.
- B, S, Y (1990) *Kamus Istilah Pekerjaan*. Yogyakarta: kanisius
- Bagian Proyek Pengembangan Penelitian Pada Perguruan Tinggi Agama, *Himpunan Abstraksi Hasil Penelitian Laporan IAIN dan STAIN*, (Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam,1997/1998),hlm.9
- Bagian Proyek Pengembangan Penelitian Pada Perguruan Tinggi Agama, *Op.cit.*,hlm12
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Cet.kke-11,hlm.671
- Dr. Abdul Rahman dan Habanakah, *Metode Merusak Akhlak dari barat*, (Jakarta Gema Insani Press.1995),hlm.180.
- Dr.Abdullah Ahmad Qadiry, *Manusia dan Kriminal*,(Jakarta : Pustaka Al-Kautsar,1993),hlm
- Drs. Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Moden English Press, 1991),cet.ke-1
- Drs. Sofyan S.Willis, *Problema Remaja dan Pemecahannya*, (Bandung: Angkasa, 1991),hlm.22
- Drs. Sudarsono, *Kenakalan Remaja*,(Jakarta : Rineka Cipta, 1991),hlm.132
- Jalaludin As-Suyuti, *Jami' Al-Shaghir*, Jilid 2, (Kairo : Al-Babi Al-Halabi Wa Awladuh, 1960), hlm.94
- Jhon W.Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga,2002)hal.23
- Jurnal Edueksos. 2012Masdudi, *Akulturas Deviasi Perilaku Sosial Remaja dan ImplikasiBimbingannya*.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2014), hlm. 9

- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam: *Upaya Pengefektifan PAI di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2020),hal.71
- Prof.Dr.Zakiyah Darajat,*Ilmu Jiwa Agama*,(Jakarta : Bulan Bintang, 1984),hlm 68-69
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) edisi revisi 2013.h.34
- Suparlan,Y.B Kamus Istilah Pekerjaan Sosial, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal 89
- Syeikh Muhammad Shalih Utsaimin, *Tantangan Pemuda Islam*,(Yogyakarta : Ilahi Press, 1995),hlm.26
- Tim penyusun kamus pusat pengembangan Bahasa Indonesia, (1989),Jakarta: Balai Pustaka
- Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana,2011), hlm.219